

Memahami Teori Sosial Karl Marx: Kelas, Konflik, dan Perubahan.

Nadhifa Ahdi Fadillah. Fakultas Hukum Universitas Pasundan,
Nadhifaahdi30@gmail.com

ABSTRACT: Karl Marx is one of the most influential social thinkers in history. His theories of class, conflict, and change have provided the foundation for various social and political movements around the world. In this journal, we will comprehensively discuss Marx's social theory, focusing on three of his key concepts: class, conflict, and change. Karl Marx's social theory offered a revolutionary view of the structure and dynamics of society, focusing on the role of class conflict in driving social change. This theory suggests that society is divided into different classes, where conflict between classes is the main force driving historical and social change. This understanding reveals how relations of power and economic control play a role in forming the social, political and economic structures of society. Karl Marx's social theory is based on three key concepts: class, conflict, and change. Karl Marx argued that society is classified into two main classes: the bourgeois class and the proletarian class. The bourgeois class is the ruling class that has wealth and power. The proletarian class is the working class who sells their labor power to the bourgeois class. Karl Marx's concept of class, which is based on ownership of the means of production. Marx argued that society is classified into two main classes: the bourgeois class, which owns the means of production, and the proletariat, which does not. These two classes have conflicting interests, which leads to social conflict. Karl Marx's concept of conflict, which he believed to be the main driving force of social change. Marx argued that conflict between social classes would lead to social change, either through revolution or reform. Finally, Karl Marx's concept of change, which he believed to be a continuous process. Marx argued that society is constantly changing, and that this change is caused by conflict between social classes. Marx's social theory has been criticized by many people. Critics argue that Marx's theories are too deterministic, utopian, and violent. However, despite these criticisms, Marx's theories remain one of the most influential social theories in history. His theories have inspired various social and political movements, and have helped to shape our understanding of society and social change. Marx's theory remains relevant in the contemporary world. For example, Marx's theory can help us to understand economic inequality, alienation, and globalization. Marx's theories have also influenced social and

political thought throughout the world, including communist, socialist, and workers' movements. Marx was aware of the determinism inherent in several aspects of his theory. He argued that material conditions influence, but do not completely determine, human consciousness and action. He also emphasized the role of mass action, people's organizations and political education in bringing about social change.

KEYWORDS: *Karl Marx, Social theory, Conflict, Revolution, Capitalism, Socialism.*

ABSTRAK: Karl Marx adalah salah satu pemikir sosial paling berpengaruh dalam sejarah. Teorinya tentang kelas, konflik, dan perubahan telah memberikan landasan bagi berbagai gerakan sosial dan politik di seluruh dunia. Dalam jurnal ini, kami akan membahas secara komprehensif teori sosial Marx, dengan fokus pada tiga konsep kuncinya: kelas, konflik, dan perubahan. Teori sosial Karl Marx menawarkan pandangan revolusioner tentang struktur dan dinamika masyarakat, dengan fokus pada peranan konflik kelas dalam mendorong perubahan sosial. Teori ini mengemukakan bahwa masyarakat terbagi menjadi kelas-kelas yang berbeda, di mana konflik antar kelas merupakan kekuatan utama yang mendorong perubahan historis dan sosial. Pemahaman ini mengungkapkan bagaimana relasi kekuasaan dan penguasaan ekonomi berperan dalam pembentukan struktur sosial, politik, dan ekonomi masyarakat. Teori sosial Karl Marx yang didasarkan pada tiga konsep kunci: kelas, konflik, dan perubahan itu Karl Marx berpendapat bahwa masyarakat diklasifikasikan ke dalam dua kelas utama: kelas borjuis dan kelas proletar. Kelas borjuis adalah kelas penguasa yang memiliki kekayaan dan kekuasaan. Kelas proletar adalah kelas pekerja yang menjual tenaga kerjanya kepada kelas borjuis. konsep kelas Karl Marx, yang didasarkan pada kepemilikan alat produksi. Marx berpendapat bahwa masyarakat diklasifikasikan ke dalam dua kelas utama: kelas borjuis, yang memiliki alat produksi, dan kelas proletar, yang tidak. Kedua kelas ini memiliki kepentingan yang bertentangan, yang mengarah pada konflik sosial. konsep konflik Karl Marx, yang ia yakini sebagai kekuatan pendorong utama perubahan sosial. Marx berpendapat bahwa konflik antara kelas-kelas sosial akan mengarah pada perubahan sosial, baik melalui revolusi maupun reformasi. Akhirnya,

konsep perubahan Karl Marx, yang ia yakini sebagai proses yang berkelanjutan. Marx berpendapat bahwa masyarakat terus berubah, dan bahwa perubahan ini disebabkan oleh konflik antara kelas-kelas sosial. Teori sosial Marx telah dikritik oleh banyak orang. Kritikus berpendapat bahwa teori-teori Marx terlalu deterministic, utopian, dan kekerasan. Namun, terlepas dari kritik-kritik tersebut, teori-teori Marx tetap menjadi salah satu teori sosial yang paling berpengaruh dalam sejarah. Teori-teorinya telah menginspirasi berbagai gerakan sosial dan politik, dan telah membantu untuk membentuk pemahaman kita tentang masyarakat dan perubahan sosial. Teori Marx tetap relevan di dunia kontemporer. Misalnya, teori Marx dapat membantu kita untuk memahami ketimpangan ekonomi, alienasi, dan globalisasi. Teori Marx juga telah mempengaruhi pemikiran sosial dan politik di seluruh dunia, termasuk gerakan komunis, sosialis, dan pekerja. Marx menyadari determinisme yang terkandung dalam beberapa aspek teorinya. Ia berpendapat bahwa kondisi material memengaruhi, tetapi tidak sepenuhnya menentukan, kesadaran dan tindakan manusia. Ia juga menekankan peran aksi massa, organisasi rakyat, dan pendidikan politik dalam mewujudkan perubahan sosial.

KATA KUNCI: Karl Marx, Teori sosial, Konflik, Revolusi, Kapitalisme, Sosialisme.

I. PENDAHULUAN

Karl Marx (1818-1883), seorang filsuf, ekonom, dan revolusioner sosial, telah mempengaruhi pemikiran sosial, politik, dan ekonomi secara global. Teori konflik Marx, yang berpusat pada analisis kelas dan perjuangan kelas, menjadi salah satu pilar teori sosial modern. Inti dari pemikirannya adalah bahwa struktur ekonomi masyarakat menentukan struktur sosial dan politiknya, dan bahwa konflik antar kelas adalah motor utama perubahan historis.

Karl Marx sosiolog Jerman . Karl Marx dikenal karena teori-teorinya tentang kelas, konflik, dan perubahan sosial. Teori-teori ini telah memiliki pengaruh yang besar pada pemikiran sosial dan politik, dan masih diperdebatkan hingga saat ini.

Karya-Karya Karl Marx

1. Karl Marx menulis berbagai karya, termasuk:
2. The Communist Manifesto (1848)
3. Das Kapital (1867)
4. The German Ideology (1845)
5. The Eighteenth Brumaire of Louis Bonaparte (1852)
6. Critique of Political Economy (1859)

Dalam jurnal ini, saya akan membahas secara komprehensif teori sosial Marx, dengan fokus pada tiga konsep kuncinya: kelas, konflik, dan perubahan. Kami akan memulai dengan menjelaskan konsep kelas Marx, yang didasarkan pada kepemilikan alat produksi. Marx berpendapat bahwa masyarakat diklasifikasikan ke dalam dua kelas utama: kelas borjuis, yang memiliki alat produksi, dan kelas proletar, yang tidak. Kedua kelas ini memiliki kepentingan yang bertentangan, yang mengarah pada konflik sosial.

konsep konflik Karl Marx, yang ia yakini sebagai kekuatan pendorong utama perubahan sosial. Marx berpendapat bahwa konflik antara kelas-kelas sosial akan mengarah pada perubahan sosial, baik melalui revolusi maupun reformasi.

Akhirnya, konsep perubahan Karl Marx, yang ia yakini sebagai proses yang berkelanjutan. Karl Marx berpendapat bahwa masyarakat terus berubah, dan bahwa perubahan ini disebabkan oleh konflik antara kelas-kelas sosial.

II. METODE

Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengandalkan analisis teks-teks Marx, terutama yang berkaitan dengan teori sosial. Metode ini melibatkan interpretasi kritis terhadap argumen Marx, mengidentifikasi premis kunci, dan menilai koherensi internal serta kekuatan persuasifnya. Selain itu, jurnal ini mempertimbangkan konteks intelektual di mana pemikiran Marx muncul, dan membandingkannya dengan karya ahli teori sosial dan filsuf lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menghadirkan analisis menyeluruh terhadap teori sosial Marx dan mengidentifikasi kontribusinya yang unik terhadap pemikiran sosial.

III. HASIL

A. Kelas

Marx berpendapat bahwa masyarakat diklasifikasikan ke dalam dua kelas utama: kelas borjuis, yang memiliki alat produksi, dan kelas proletar, yang tidak. Kelas borjuis adalah kelas penguasa, yang memiliki kekayaan dan kekuasaan. Kelas proletar adalah kelas pekerja, yang menjual tenaga kerjanya kepada kelas borjuis.

Marx berpendapat bahwa kelas-kelas sosial ini memiliki kepentingan yang bertentangan. Kelas borjuis memiliki kepentingan untuk mempertahankan sistem kapitalis, yang menguntungkan mereka. Kelas proletar memiliki kepentingan untuk mengubah sistem kapitalis, yang menindas mereka.

B. Konflik

Marx berpendapat bahwa konflik antara kelas - kelas sosial adalah kekuatan pendorong utama perubahan sosial. Ia percaya bahwa konflik ini akan mengarah pada revolusi, yang akan menggulingkan kelas borjuis dan menciptakan masyarakat sosialis.

Marx berpendapat bahwa revolusi sosial adalah satu-satunya cara untuk mengubah sistem kapitalis dan menciptakan masyarakat yang adil. Ia percaya bahwa kelas proletar adalah satu-satunya kelas yang memiliki kepentingan dan kemampuan untuk melakukan revolusi.

C. Perubahan

Marx berpendapat bahwa perubahan sosial adalah proses yang berkelanjutan. Ia percaya bahwa masyarakat terus berubah, dan bahwa perubahan ini disebabkan oleh konflik antara kelas-kelas sosial.

Marx berpendapat bahwa perubahan sosial dapat terjadi melalui revolusi atau reformasi. Revolusi adalah perubahan sosial yang cepat dan fundamental, yang terjadi melalui kekerasan. Reformasi adalah perubahan sosial yang lebih lambat dan bertahap, yang terjadi melalui negosiasi dan kompromi.

D. Pengaruh Marx

Teori Marx telah memiliki pengaruh yang besar pada pemikiran sosial dan politik. Teori-teorinya telah menginspirasi berbagai gerakan sosial dan politik, termasuk gerakan komunis, sosialis, dan pekerja.

Teori Marx juga telah berpengaruh pada bidang-bidang lain, seperti ekonomi, sejarah, dan filsafat. Marx adalah salah satu pemikir paling berpengaruh dalam sejarah, dan karyanya terus dipelajari dan didiskusikan hingga saat ini.

Memahami Teori Sosial Marx: Kelas, Konflik, dan Perubahan

Untuk memahami teori sosial Marx, penting untuk memahami konsep-konsep kunci yang mendasarinya, yaitu kelas, konflik, dan perubahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Karl Marx, masyarakat dibagi menjadi kelas-kelas berdasarkan hubungan mereka dengan alat produksi. Dalam masyarakat kapitalis, dua kelas utama adalah borjuis (pemilik alat produksi) dan proletariat (pekerja). Konflik antara kedua kelas ini, yang disebabkan oleh eksploitasi dan penindasan kelas pekerja oleh kelas penguasa, mendorong perubahan sosial dan, akhirnya, revolusi.

IV. PEMBAHASAN

A. Kehidupan Karl Marx

Karl Marx adalah salah satu pemikir sosial dan politik paling berpengaruh dalam sejarah. Teorinya tentang kelas, konflik, dan perubahan telah menginspirasi berbagai gerakan sosial dan politik di seluruh dunia.

B. Masa Kecil dan Pendidikan

Karl Marx lahir di Trier, Jerman, pada tanggal 5 Mei 1818. Ia berasal dari keluarga Yahudi yang kelas menengah. Ayahnya, Heinrich Marx, adalah seorang pengacara yang progresif. Ibunya, Henriette Presburg, adalah seorang wanita yang cerdas dan berpendidikan.

Marx belajar hukum di Universitas Bonn dan kemudian di Universitas Berlin. Di Berlin, ia dipengaruhi oleh filsuf Hegel dan Feuerbach. Hegel mengajarkan bahwa sejarah adalah proses dialektis, di mana kontradiksi internal mengarah pada perubahan. Feuerbach mengajarkan bahwa agama adalah proyeksi manusia dari keinginan dan harapan mereka.

C. Pernikahan dan Karier

Pada tahun 1843, Karl Marx menikahi Jenny von Westphalen, seorang wanita yang berasal dari keluarga bangsawan. Mereka memiliki delapan anak bersama.

Pada tahun yang sama, Marx dan Friedrich Engels menulis Manifesto Komunis, yang menjadi manifesto resmi gerakan komunis. Manifesto ini menguraikan pandangan Marx tentang masyarakat kapitalis dan menawarkan alternatifnya, yaitu masyarakat sosialis.

Karl Marx menghabiskan sebagian besar hidupnya di pengasingan, di Inggris. Ia bekerja sebagai jurnalis dan penulis, dan ia terus mengembangkan teori-teorinya tentang kelas, konflik, dan perubahan sosial. Marx meninggal dunia pada tanggal 14 Maret 1883.

Karl Marx memandang bahwa sejatinya aktor utama yang berperan penting dalam kelangsungan hidup suatu masyarakat adalah kelas-kelas sosial. Keterasingan yang dialami manusia pun sesungguhnya adalah hasil penindasan satu kelas oleh kelas lainnya.

Kumpulan Teori sosial Karl Marx telah memiliki pengaruh yang besar pada pemikiran sosial dan politik. Teori-teorinya telah menginspirasi berbagai gerakan sosial dan politik, termasuk gerakan komunis, sosialis, dan pekerja.

Teori sosial Karl Marx juga telah menjadi subjek perdebatan yang intens. Kritikus berpendapat bahwa teori-teori Karl Marx terlalu deterministik, utopian, dan kekerasan.

D. Determinisme

Kritik determinisme berpendapat bahwa teori-teori Karl Marx terlalu menekankan peran struktur ekonomi dalam menentukan kehidupan sosial. Kritikus berpendapat bahwa

Teori Karl Marx mengungkapkan bagaimana kapitalisme, sebagai tahap historis tertentu, menciptakan kondisi untuk munculnya konflik kelas. Ia mengemukakan bahwa kapitalisme akan mengarah pada ketidaksetaraan yang semakin meningkat, yang pada gilirannya akan memperburuk konflik kelas dan menyebabkan perubahan sosial. Karl Marx juga membahas bagaimana ideologi dominan dalam masyarakat (superstruktur) dipengaruhi oleh basis ekonomi (infrastruktur), dan

bagaimana ini mempengaruhi persepsi dan tindakan kelas yang tertindas.

E. Pendahulu Karl Marx dan Kritik Determinisme:

Sebelum mengelaborasi lebih lanjut mengenai kritik terhadap Marx, penting untuk memahami konteks intelektual tempat ia berasal dan bagaimana ia menanggapi kritik-kritik tersebut. Marx tidak muncul dalam ruang hampa; ia dipengaruhi oleh berbagai pemikir sebelumnya, termasuk:

Hegel: Dialektika Hegel tentang tesis, antitesis, dan sintesis memengaruhi pemahaman Marx tentang perubahan sosial sebagai proses yang digerakkan oleh kontradiksi.

Adam Smith dan David Ricardo: Kritik Karl Marx terhadap kapitalisme dibangun di atas dasar teori ekonomi klasik, khususnya mengenai eksploitasi buruh dan surplus nilai.

Saint-Simon dan Fourier: Sosialis utopis ini menginspirasi Marx, namun ia mengkritik mereka karena terlalu idealis dan mengabaikan basis material dari perubahan sosial.

Marx menyadari determinisme yang terkandung dalam beberapa aspek teorinya. Ia menekankan bahwa kondisi material memengaruhi, tetapi tidak sepenuhnya menentukan, kesadaran dan tindakan manusia. Ia berpendapat bahwa manusia memiliki agensi dan kemampuan untuk mengorganisir diri dan memperjuangkan perubahan sosial.

F. Elaborasi Konsep & Contoh:

Kelas: Konsep kelas Karl Marx tidak hanya didasarkan pada kepemilikan alat produksi, tetapi juga pada hubungan seseorang dengan proses produksi. Buruh yang dibayar upah tetap dianggap proletar meskipun tidak secara langsung memiliki pabrik tempat mereka bekerja. Contoh: Kelas tani yang kehilangan kepemilikan atas tanah dan dipaksa menjadi buruh migran.

Konflik: Konflik tidak hanya terbatas pada kekerasan revolusi. Karl Marx mengidentifikasi berbagai bentuk konflik kelas, termasuk mogok kerja, negosiasi serikat buruh, dan perjuangan hak-hak sipil. Contoh: Gerakan Occupy Wall Street dan Black Lives Matter melawan sistem ekonomi dan ketidakadilan rasial.

Perubahan: Perubahan tidak hanya terjadi melalui revolusi besar-besaran. Marx mengakui peran reformasi bertahap dalam meningkatkan kondisi kelas pekerja dan mendorong kemajuan sosial. Contoh: Penghapusan perbudakan, perluasan hak pilih, dan jaminan kesejahteraan sosial.

G. Kritik Utopianisme dan Kekerasan:

Utopianisme: Karl Marx tidak melihat masyarakat sosialis sebagai utopia tanpa konflik. Ia menyadari bahwa kontradiksi dan perjuangan akan terus ada, tetapi dengan struktur kelas yang berbeda, konflik ini akan bersifat kooperatif dan konstruktif, bukan eksploitatif dan destruktif.

Kekerasan: Meskipun Karl Marx melihat revolusi sebagai kemungkinan dalam kondisi tertentu, ia tidak menganjurkan kekerasan sebagai taktik yang diprioritaskan. Ia menekankan peran aksi massa, organisasi rakyat, dan pendidikan politik dalam mewujudkan perubahan sosial.

H. Relevansi Karl Marx di Dunia Kontemporer:

Meskipun teorinya ditulis berabad-abad yang lalu, banyak aspek pemikiran Karl Marx yang masih tetap relevan di dunia kontemporer:

Ketimpangan ekonomi: Kesenjangan antara kaya dan miskin terus melebar, memicu kritik terhadap eksploitasi kapitalis dan perlunya redistribusi kekayaan.

Alienasi: Banyak pekerja merasa teralienasi dari produktivitas mereka dan kontrol atas kehidupan kerja mereka, memicu diskusi tentang makna kerja dan kontrol demokratis di tempat kerja.

Globalization: Interkonektivitas global dan pergerakan modal dan tenaga kerja menimbulkan pertanyaan tentang solidaritas kelas internasional dan dampak kapitalisme global.

I. Kekerasan

Kritik kekerasan berpendapat bahwa Karl Marx terlalu menekankan peran kekerasan dalam perubahan sosial. Kritikus berpendapat bahwa revolusi sosial tidak selalu diperlukan untuk mengubah sistem sosial.

V. KESIMPULAN

Teori sosial Karl Marx adalah teori yang kompleks dan komprehensif. Teori-teori ini telah memiliki pengaruh yang besar pada pemikiran sosial dan politik, dan masih diperdebatkan hingga saat ini.

Konsep-konsep kunci teori sosial Karl Marx adalah kelas, konflik, dan perubahan. Karl Marx berpendapat bahwa masyarakat diklasifikasikan ke dalam dua kelas utama: kelas borjuis dan kelas proletar. Kelas-kelas sosial ini memiliki kepentingan yang bertentangan, yang mengarah pada konflik sosial. Konflik sosial ini adalah kekuatan pendorong utama perubahan sosial, yang dapat terjadi melalui revolusi atau reformasi.

Teori sosial Karl Marx telah dikritik oleh banyak orang. Kritikus berpendapat bahwa banyaknya teori-teori Karl Marx terlalu deterministic, utopian, dan kekerasan. Namun, terlepas dari kritik-kritik tersebut, teori-teori Marx tetap menjadi salah satu teori sosial yang paling berpengaruh dalam sejarah.

Karl Marx berpendapat bahwa kelas borjuis adalah kelas penguasa yang memiliki kekayaan dan kekuasaan. Kelas proletar adalah kelas pekerja yang menjual tenaga kerjanya kepada kelas borjuis. Karl Marx berpendapat bahwa kelas-kelas sosial ini memiliki kepentingan yang bertentangan. Kelas borjuis memiliki kepentingan untuk mempertahankan sistem kapitalis, yang menguntungkan mereka. Kelas

proletar memiliki kepentingan untuk mengubah sistem kapitalis, yang menindas mereka.

Karl Marx berpendapat bahwa konflik antara kelas-kelas sosial adalah kekuatan pendorong utama perubahan sosial. Ia percaya bahwa konflik ini akan mengarah pada revolusi, yang akan menggulingkan kelas borjuis dan menciptakan masyarakat sosialis. Karl Marx berpendapat bahwa revolusi sosial adalah satu-satunya cara untuk mengubah sistem kapitalis dan menciptakan masyarakat yang adil. Karl Marx percaya bahwa kelas proletar adalah satu-satunya kelas yang memiliki kepentingan dan kemampuan untuk melakukan revolusi.

Karl Marx berpendapat bahwa perubahan sosial adalah proses yang berkelanjutan. Ia percaya bahwa masyarakat terus berubah, dan bahwa perubahan ini disebabkan oleh konflik antara kelas-kelas sosial. Marx berpendapat bahwa perubahan sosial dapat terjadi melalui revolusi atau reformasi. Revolusi adalah perubahan sosial yang cepat dan fundamental, yang terjadi melalui kekerasan. Reformasi adalah perubahan sosial yang lebih lambat dan bertahap, yang terjadi melalui negosiasi dan kompromi.

Kritik terhadap Teori Sosial Karl Marx

Teori sosial Karl Marx telah dikritik oleh banyak orang. Kritikus berpendapat bahwa teori-teori Marx terlalu deterministic, utopian, dan kekerasan.

Determinisme

Kritik determinisme berpendapat bahwa teori-teori Marx terlalu menekankan peran struktur ekonomi dalam menentukan kehidupan sosial. Kritikus berpendapat bahwa Karl Marx tidak memberikan cukup ruang bagi faktor-faktor lain, seperti budaya, politik, dan individu, untuk mempengaruhi perubahan sosial.

Utopianisme

Kritik utopianisme berpendapat bahwa teori-teori Karl Marx terlalu idealis dan tidak realistis. Kritikus berpendapat bahwa

masyarakat sosialis yang dibayangkan Marx tidak mungkin dicapai dalam praktik.

Kekerasan

Kritik kekerasan berpendapat bahwa Karl Marx terlalu menekankan peran kekerasan dalam perubahan sosial. Kritikus berpendapat bahwa revolusi sosial tidak selalu diperlukan untuk mengubah sistem sosial.

Menanggapi Kritik

Karl Marx dan para pengikutnya telah menanggapi kritik-kritik terhadap teori sosial mereka. Marx berpendapat bahwa teori-teorinya tidak deterministic, tetapi hanya memberikan penjelasan tentang tendensi umum dalam sejarah. Marx juga berpendapat bahwa masyarakat sosialis yang ia bayangkan dapat dicapai dalam praktik, dan bahwa revolusi sosial adalah satu-satunya cara untuk mencapainya.

Kontribusi Teori Sosial Karl Marx

Teori sosial Marx telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemikiran sosial dan politik. Teori-teorinya telah menginspirasi berbagai gerakan sosial dan politik, dan telah membantu untuk membentuk pemahaman kita tentang masyarakat dan perubahan sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Buku

Marx, Karl, and Friedrich Engels. *The Communist Manifesto*. New York: Penguin, 2002.

Marx, Karl. *Capital: A Critique of Political Economy*. Vol. 1. London: Penguin, 1990.

Harvey, David. *A Companion to Marx*. London: Verso, 2010.

- Artikel Jurnal

Bottomore, Tom. "The Marxist Tradition." *Political Quarterly* 47, no. 1 (1976): 1-17.

Giddens, Anthony. "Marx's Social Theory." *New Left Review* 141 (1983): 37-57.

- Website

"Karl Marx." Marxists Internet Archive. <https://www.marxists.org/>

"Karl Marx." Stanford Encyclopedia of Philosophy. <https://plato.stanford.edu/entries/marx/>

Marxists Internet Archive. <https://www.marxists.org/>

Britannica menawarkan wawasan terperinci tentang Marxisme, perjuangan kelas, dan evolusi masyarakat kapitalis <https://www.britannica.com/topic/Marxism>